

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan terdapat rangkaian *scene* yang menyampaikan adegan tokoh Dodo sering memicu konflik. Dodo yang memiliki keterbatasan sehingga sulit dalam berbicara sulit dipahami lawan bicara dan membuat beberapa orang tertentu mendeskriminasi Dodo. Tokoh Dodo memicu konflik sehingga membuat cerita menjadi kompleks. Pada film *Miracle In Cell No 7* terdapat 4 *scene* yang memunculkan konflik internal dan 6 *scene* konflik eksternal dari tokoh utama. Bentuk konflik yang muncul adalah konflik eksternal lebih tepatnya konflik personal dan sosial. Konflik social pada keseluruhan *scene* yang memunculkan konflik pada tokoh Dodo Rozak. Terdapat 10 *scene* konflik yang dihadapi tokoh utama sehingga terklasifikasi sebagai pemicu konflik.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa sifat positif juga bisa menimbulkan konflik eksternal seperti yang dialami Dodo sebagai seseorang yang mengalami keterbelakangan mental. Tokoh Dodo dapat membangun sebuah karakter karena terdapat tindakan dari tokoh utama yang dipengaruhi oleh konflik yang terjadi sehingga memunculkan sikap dari *character three dimensi*. Pembuktian ini diperkuat dengan keterkaitan teori Nurgiyantoro dan Albertine Minderop. Sehingga metode analisis ini bisa digunakan dalam menemukan karakter tokoh.

B. SARAN

Dalam penelitian ini, film *remake Miracle In Cell No 7* memiliki gaya penceritaan yang berbeda dari versi Koreanya, bahkan versi Indonesia juga jauh lebih menarik. Film *Miracle In Cell No 7* menggunakan tokoh Dodo Rozak sebagai penyandang *austisme*. Kendala dalam melakukan penelitian ini adalah ketika menentukan visualisasi adegan yang memperlihatkan karakter tokoh Dodo sebagai pemicu konflik. Melalui pengamatan mendalam serta berdasarkan buku- buku yang terkait dalam penelitian, penulis memfokuskan penelitian menggunakan konflik internal dan eksternal dengan yang sudah dipilih untuk di analisis sesuai permasalahan.

Diharapkan penulis mampu memilah *scene* atau adegan yang akan diteliti sesuai dengan focus penelitian adegan tokoh utama yang memperlihatkan karakter sebagai pemicu konflik. Kemudian di analisis secara detail dan terperinci sesuai dengan acuan buku ataupun artikel yang ada. Hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat dilanjutkan melalui penelitian berikutnya dengan menggunakan metode pendekatan lainnya sehingga dapat memberikan referensi dan manfaat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertine Minderop, 2005, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*.
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Alfathoni, M.A., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Albertine Minderop, 2005, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*.
Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Burhan, Nurgiyantoro. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Eka D Sitorus. (2002). *The Art Of Acting, Seni Peran Untuk Teater, Film & Tv*.
Jakarta : PT SUN.
- Elizabeth Lutters, 2004, *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo
- Eko Nugroho, 2008, *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Andi
- Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- H.B Sutopo, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Khansa Nur Aini, Sri Wahyuni. (2019). *Representasi Karakter Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Film Wonderful Life*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan.
- Minderop, Albertine. (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Pratista, Himawan. (2008/2017). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Prof. Dr. Sugiyono (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Rikrik El Saptaria. (2006). *Panduan Practis Akting Untuk Film & Teater*, Bandung: Rekayasa Sains

Sri Wijayanti, Isti Purwi Tyas Utami. *Representasi Karakter Autis Dalam Film-Film Indonesia*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul

Yolanda Ningrum (2016). *Skripsi. Penyutradaraan Film Fiksi Sarapan Pagi Dengan Pendekatan Gestur Untuk Memperlihatkan Ketertekanan Pada Psikologis Tokoh Utama*. Program Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

https://www.academia.edu/88761145/Analisis_naratif_karakter_autis_dalam_film_Malaikat_Kecil

<https://tirto.id/memahami-autisme-lewat-film-clYq>

<http://www.academia.edu/3671007/DRAMA>. Di akses tanggal 11 Februari 2018 pukul 20,46 WIB

